

BUANGLAH SAMPAH PADA TEMPATNYA

Perhatikan dan pahami perbedaan dalam pengelolaan sampah antara Kota A dan Kota B beserta akibat dari perbedaan pengelolaan tersebut.

Kota A	Kota B
Penduduknya membuang sampah sembarangan, termasuk di sungai	Penduduknya membuang sampah di tempat-tempat sampah yang tersedia
Semakin lama sampah di sungai semakin menumpuk	Petugas kebersihan secara teratur rutin mengangkut sampah lalu mengumpulkannya di Tempat Pembuangan Akhir (TPA)
Sungai yang kotor menjadi sarang nyamuk, banyak penduduk terjangkit penyakit malaria	Di TPA, sampah basah atau organik diolah untuk pupuk kompos, sampah non-organik didaur ulang atau dihancurkan.
Airnya juga menjadi keruh dan penuh bibit penyakit. Banyak penduduk terkena diare	Warga terhindar dari bibit penyakit yang biasanya berasal dari tumpukan sampah
Saat hujan datang, aliran air sungai terhambat oleh sampah sehingga terjadi banjir	Jalanan di kota tetap bersih dan air sungaipun mengalir bebas tanpa tumpukan sampah

Jawablah pertanyaan berikut ini:

1. Mengapa bisa banyak terjadi kasus malaria di kota A?



2. Bagaimanakah proses terjadinya banjir saat hujan deras di kota A?
3. Apakah yang dilakukan penduduk kota B agar terhindar dari masalah-masalah tersebut?
4. Sebutkan 3 contoh kegiatan pengelolaan sampah yang buruk.
5. Sebutkan 3 contoh pengelolaan sampah dengan baik.

Tahukah kamu? Apa yang kamu ketahui tentang sampah?

- Warga Amerika yang berjumlah penduduk 307 juta jiwa (bandingkan dengan populasi Indonesia yang sekitar 230 juta), membuang 2,5 juta botol plastik per jamnya.

- Mendaur ulang satu kaleng alumunium dapat menghemat energi yg besarnya sama dengan energi yang dihasilkan oleh bensin sebanyak setengah kaleng tersebut.
- Setiap tahunnya, 45.000 ton sampah plastik dibuang di lautan sekeliling dunia. Akibatnya, lebih dari 1 juta burung yang hidup di laut dan 100.000 mamalia laut terbunuh setiap tahunnya oleh sampah plastik tersebut.
- Setiap tahunnya kita membuang 24 ton daun dan rumput kering, yang sebenarnya dapat diolah menjadi pupuk untuk menghijaukan kembali lahan-lahan kering.
- Cangkir langsung buang yang terbuat dari kertas memakan banyak pohon, air, dan bahan-bahan kimia dalam proses pembuatannya, dan pada akhirnya tidak dapat didaur ulang. Cangkir tersebut biasanya dilumuri dengan lilin sehingga sulit untuk hancur secara alamiah.

Berapa lama sampah mengurai?

Benda	Waktu
Wadah berbahan styrofoam	Lebih dari 1 juta tahun
Botol plastic	1 juta tahun
Kaleng aluminum	200-500 tahun
Popok bayi langsung buang	550 tahun
Kaleng tembaga	90 tahun
Sepatu kulit	45 tahun
Kaos kaki wool	1 tahun
Kertas	1 tahun
Kulit pisang	3-4 minggu

Mengapa Orang Membuang Sampah Sembarangan?

- Kurangnya pendidikan dan pembiasaan sejak kecil tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya.
- Terlalu malas untuk membuang sampah pada tempatnya.
- Tidak mau repot-repot mengelompokkan sampah organik dan non-organik.
- Ketidakpedulian dan ketidaktahuan akan dampak buruk sampah bagi lingkungan.
- Berpikir bahwa orang lain toh akan mengambilnya dan membuangnya.

Cara-cara mengurangi jumlah sampah/

- Memakai serbet kain untuk mengelap dan membersihkan kotoran, bukan kertas tisu.
- Memakai tempat makanan yang dapat dicuci dan dipakai kembali, bukan wadah plastik atau steorofoam yang sekali pakai langsung dibuang. Begitu pun dengan tempat minum, bawalah botol yang awet , tidak sekali pakai lalu buang.
- Memakai kembali kardus bekas, tas plastik, dan kantong kertas.

lebih jauh baca:

<http://mdc.mo.gov/nomoretrash/facts>

Masuk kemana sampahnya?

Sebagai pecinta kebersihan, tentu saja kita harus membuang sampah di tempatnya dong! Maka dari itu, kita semua harus tahu berbagai jenis sampah dan tempat membuangnya. Coba kalian pilah sampah-sampah di bawah ini menurut jenisnya!

